

## ANALISIS KEBUGARAN JASMMANI DARI ASPEK FREKUENSI AKTIVITAS FISIK PADA PESERTA DIDIK SMPN 1 MEKARSARI KABUPATEN BATOLA

Masrani, Tri Iriato dan Edwin Wahyu Dirgantoro  
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru  
[masrani027@gmail.com](mailto:masrani027@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kebugaran jasmani dari aspek frekuensi aktivitas fisik pada peserta didik SMPN 1 Merakarsari Kabupaten Barito Kuala. Metode penelitian ini adalah penelitian yang berbentuk kuantitatif deskriptif yang di lakukan dengan test dan angket/kuisisioner. Peserta didik SMPN 1 Mekarsari sebanyak 80 peserta didik, diantaranya 41 peserta didik laki-laki dan 39 peserta perempuan dengan usia 13-15 tahun. teknik pengumpulan data menggunakan sampel purposive sampling.

**Kata kunci:** Analisis, Kebugaran Jasmani, Aspek frekuensi aktivitas fisik pada peserta didik SMPN 1 Mekarsari

### Abstract

This study aims to determine the condition of physical fitness from the aspect of frequency of physical activity in students of SMPN 1 Mekarsari, Barito Kuala Regency. There are 80 students of SMPN 1 Mekarsari, 41 male students and 39 female students aged 13-15 years. The data collection technique used purposive sampling.

**Keywords:** Analysis, Physical Fitness, aspects of frequency of physical activity, in students of SMPN 1 Mekarsari

### PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar, tidak dapat dipungkiri pentingnya menjaga kesehatan fisik, dengan tinggi tingkat kesehatan maka semakin baik pula tingkat kebugaran jasmani. Kesegaran jasmani adalah yaitu kemampuan fisik manusia untuk melakukan tugas fisik sehari-hari secara optimal dan mampu menjalankan aktivitas fisik tambahan lainnya tanpa menimbulkan kelelahan yang berat. Kebugaran/kesegaran peserta didik dapat di liat dari kegiatan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. bukan itu saja, kegiatan siswa setiap hari saat berangkat dan pulang sekolah yang kemampuan aktivitas fisik seperti bersepeda dan berjalan mempengaruhi kebugaran jasmani siswa. (Agustavian, 2013).

PJOK (pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan) yaitu proses dalam pendidikan yang melewati pengalaman belajar-mengajar peserta didik, dengan aktivitas jasmani, bermain, dan olah raga yang disusun secara sistematis untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, keterampilan motorik, berpikir, emosional, sosial, dan moral. pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat memajukan berkembangnya siswa khususnya dalam pemeliharaan kesegaran jasmani peserta didik. (MASRUL, 2019).

PJOK yaitu bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan agar berkebangnya aspek kesegaran jasmani, keterampilan bergerak, berpikir kritis, sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih dengan kegiatan jasmani, dilakukan dengan sistematis didalam tujuan pendidikan nasional (permenednas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi). pedoman operasional definisi tersebut didalam undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 37 ayat (10) bahwa kajian PJOK yaitu untuk mengolah karakter siswa agar sehat jasmani, dan rohani menimbulkan jiwa sportivitas. (Irianto, 2014).

Pemilihan bahan ajar disusun ke dalam silabus dengan materi berlanjutan dari materi yang udah didalam kelas sebelumnya. seperti materi kelas VII dalam permainan bola kecil yaitu gerak spesifik permainan bola

besar, baru di kelas VII belajar mempersiapkan gerakan spesifik permainan bola besar. Dengan begitu ada kesinambungan antara topik yang di pilih dengan topik yang di ajarkan di kelas sebelumnya yaitu tetap memperhatikan ketersediaan sarana prasarana. (Widiastuti, 2019).

Rumus berolahraga mencakup apa yang biasa disebut konsep FITT (frekuensi, intensitas, jenis, waktu) yaitu: frekuensi, intensitas, bentuk olahraga dan waktu durasi. Adalah jumlah pengulangan berolahraga idealnya dilakukan 5x perminggu. frekuensi mengacu seberapa sering yang harus dilakukan. Anda perlu berolahraga setidaknya 3 hari dalam 1 minggu untuk mendapatkan manfaat fisiologis. Benar terlihat lebih meningkat dengan sering berolahraga namun, dari segi kebugaran fisik untuk kesehatan lebih dari lima hari perminggu adalah nilai yang kecil. Sebenarnya tubuh membutuhkan waktu istirahat di antara sesi olahraga melakukan adaptasi. Aktivitas berat enam sampai tujuh hari dalam seminggu meningkatkan resiko cedera. (Saputra, 2020).

Kebugaran jasmani yaitu ketika kondisi tubuh ada sedikit tenaga agar bisa melakukan aktivitas ringan bersifat hiburan setelah berkegiatan yang memerlukan kekuatan, daya tahan dan kelentukan. seseorang kebugaran jasmani yang tinggi dapat melakukan, melaksanakan tugas atau berkegiatan dalam durasi lama, mulai pagi hingga sore tanpa merasakan kelelahan berarti, mempunyai fisik kuat, tidak cepat merasakan stres, rasa enak dan pede dengan keadaan tubuhnya. (Oktaviani & Wibowo, 2021).

2 komponen kebugaran jasmani yaitu kesehatan dan keterampilan adalah A.kekuatan jantung paru yaitu mampu jantung, paru-paru, dan pembuluh darah untuk bekerja optimal saat kegiatan sehari-hari tanpa kelelahan berarti. B. Kekuatan otot C. Fleksibilitas atau keluwesan D. Komposisi tubuh. Komponen keterampilan yaitu: ketangkasan, B.kelicahan. C. Keseimbangan. D.kordinasi. E.dayaladak. F.Reaksi.G.kecepatan. (Palar et al., 2015).

Mengevaluasi pembelajaran yaitu kegiatan evaluasi hal-hal di jalankan dalam pembelajaran meliputi, melakukan penilaian serta akibatnya kepada siswa. mengevaluasi ini dilakukan agar memperbaiki kekurangan didalam pembelajaran, supaya bisa di jadikan dasar untuk proses pembelajaran selanjutnya. (Qoulby & Alnedral, 2020)..

**METODE**

menggunakan metode penelitian kuantitatif. Mendapatkan hasil yang di capai menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan melakukan survei serta pengumpulan data penelitian menggunakan tes pengukuran (TKJI) dan juga menggunakan pengumpulan data penelitian survei menggunakan angket/kuisisoner.

**Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan populasi dari peserta didik SMPN 1 Mekarsari sebanyak 80 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

**Instrumen Penelitian**

Instrumen yang di pergunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tes TKJI
2. Angket/Kuisisoner

**HASIL PENELITIAN**

Tabel 1. presentasi test TKJI

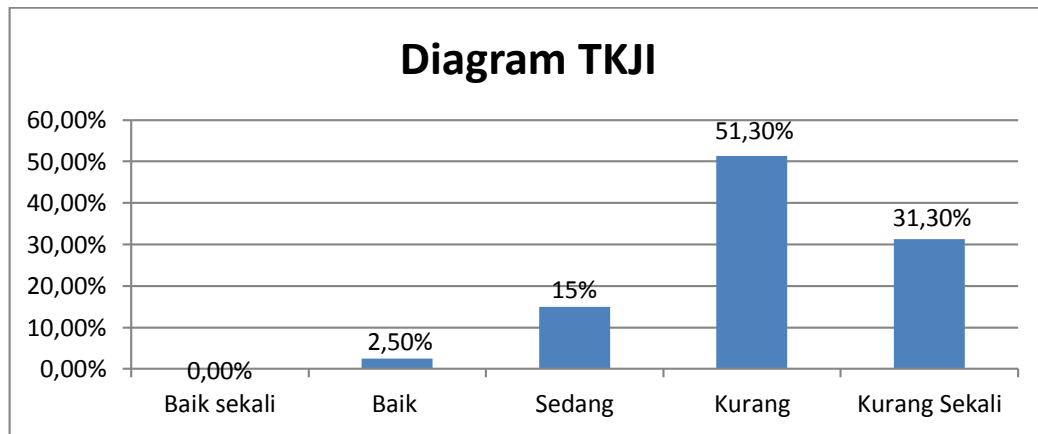
TES TKJI				
No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase %
1	22 - 25	Baik sekali	0	0.0%
2	18 - 21	Baik	2	2.5%
3	14 - 17	Sedang	12	15.0%
4	10 - 13	Kurang	41	51.3%
5	5 - 9	Sangat Kurang	25	31.3%

<b>Jumlah</b>	80	100.0%
---------------	----	--------

Bedasarkan data yang didapat di jelaskan bahwa secara keseluruhan tingkat kebugaran jasmani siswa SMPN 1 Mekarsari tahun 2021/2022, terdapat 25 peserta didik (31,3%) dengan klasifikasi “kurang sekali”, 41 peserta didik (51,3%) yaitu kalsifikasi “kurang”, 12 peserta didik (15,0%) dalam kalsifikasi “sedang”, 2 peserta didk (2,5%) mendapat klasifikasi “baik”, 0 peserta didik (0,0%) “baik sekali”. Bedasarkan nilai yang di dapat maka bisa simpulkan kebugaran jasmani siswa di SMPN 1 Mekarsari thn 2021/2022 dalam kalsifikasi “KURANG”.

dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 2. Diagram batang TKJI



Tabel 3 REKAPITULASI JAWABAN ANGGKET SMPN 1 MEKARSARI

No.	Pertanyaan	Jumlah Sampel
1.	Apakah anda mengikuti pelajaran PJOK	
	a. Selalu/tidak pernah absen	59
	b. Kadang-kadang	13
	c. Tidak pernah	1
	d. Beberapa kali tidak ikut	18
2.	Berapa kali pertemuan pelajaran PJOK diberikan dalam 1 minggu	
	a. 1 kali	78
	b. 2 kali	0
3.	Apakah di sekolah anda ada kegiatan ekstrakurikuler olahraga	
	a. Ada	77
	b. Tidak ada	1
4.	Jika ada, apakah anda ikut kegiatannya	

	a. Selalu/tidak pernah absen	27
	b. Kadang-kadang	38
	c. Tidak pernah.	10
	d. Beberapa kali tidak	16
5.	Berapa kali pertemuan kegiatan ekstrakurikuler olahraga diberikan dalam 1 minggu	
	a. 1 kali	77
	b. 2 kali	2
	c. 3 kali	0
	d. Lebih dari 3 kali	0
6.	Berapa lama waktunya tiap kali pertemuan kegiatan ekstrakurikuler	
	a. Sampai 30 menit	12
	b. 30-60 menit	71
	c. Lebih dari 60 menit	9
7.	Jenis aktivitas kegiatan ekstrakurikuler olahraga	
	a. Kecabangan olahraga	70
	b. Aktivitas kebugaran jasmani	1
	c. Aktivitas senam/aerobic	0
	d. Permainan/olahraga tradisional	11
8.	Apakah anda juga mengikuti kegiatan olahraga di luar sekolah, misalnya di klub/ masyarakat/komunitas	
	a. Ya	21
	b. Tidak	57
9.	Jika ya, apakah sebagai peserta	
	a. aktif/selalu ikut	3
	b. kadang-kadang saja	24
10.	Frekuensi aktivitas jasmani/olahraga anda dalam 1 minggu baik mengikuti PJOK/ ekstrakurikuler/ klub/ masyarakat / komunitas	
	a. 7hari/minggu	0
	b. 6-7 hari/minggu	0
	c. 5-6 hari	0

	d. 4-6 hari	0
	e. 3-6 hari	0
	f. 4-5 hari	1
	g. 3-5 hari	0
	h. 3-4 hari	1
	i. 2-3 hari	14
	j. 1-2 hari	16
	k. 1 hari	13
	l. Tidak teratur dimana mau latihan	36
	m. Tidak pernah	6
11.	Apakah PJOK yang anda ikuti bebannya	
	a. Ringan = tidak melelahkan	19
	b. Sedang = cukup melelahkan	51
	c. Berat = sangat melelahkan	0
12.	Apakah anda mengikutinya dengan bergerak aktif	
	a. Terus menerus	4
	b. Selang-seling aktif-istirahat	42
	c. Sekali-sekali aktif	15
	d. Lebih banyak tunggu giliran bergerak	33
13.	Apakah anda diberi pelajaran cara menghitung denyut nadi istirahat	
	a. Ya	3
	b. Tidak	76
14.	Apakah anda diberi pelajaran cara menghitung denyut nadi maksimum	
	a. Ya	3
	b. Tidak	75
15.	Apakah anda pernah menghitung intensitas/beban aktivitas fisik/olahraga	
	a. Ya	2
	b. Tidak	76

16.	Jika pernah, cara apa yang anda pakai untuk menghitungnya	
	a. % dari denyut nadi maksimum	0
	b. Merasakan berat-ringannya latihan	0
	c. Menentukan denyut nadi yang akan dicapai	0
	d. Tingkat kelelahan yang dirasakan	2
17.	Jika tidak pernah, maka intensitas/berat-ringannya aktivitas ditentukan dari	
	a. Tingkat kelelahan yang dirasakan	78
	b. Banyak-sedikitnya keringat yang keluar	0
	c. Kenyamanan waktu bernapas	3
18.	Intensitas/beban latihan anda diukur dari	
	a. Waktu/lamanya beraktivitas	76
	b. Makin lama makin berat, makin sebentar main ringan	1
19.	Aktivitas/olahraga yang anda lakukan	
	a. Lambat tetapi lebih banyak pengulangannya	19
	b. Lambat dilakukan hanya beberapa kali	48
	c. Cepat dilakukan tetapi hanya beberapa kali pengulangannya	14
	d. Cepat dilakukan dan sedikit pengulangannya	0
20.	Pelajaran PJOK yang anda ikuti lama waktunya	
	a. 3 jam pelajaran = 120 menit	56
	b. 2 jam pelajaran = 80 menit	37
	c. 1 jam pelajaran = 40 menit	0
21.	Berapa lama anda bergerak terus menerus dalam pjok/aktivitas fisik/olahraga	
	a. Kurang 10 menit	10
	b. 10 – 20 menit	22
	c. 20 – 30 menit	11
	d. Lebih 30 menit	2
22.	Jika anda bergerak secara selang-seling antara aktif-pasif	
	a. 1 menit bergerak 1 menit istirahat	31

	b. 3 menit bergerak 3 menit istirahat	35
	c. 5 menit bergerak 5 menit istirahat	5
	d. 5-10 menit bergerak dan 5-10 menit istirahat	1
	e. Lebih 10 menit bergerak dan lebih 10 menit juga istirahat	0
23.	Jika anda bergerak menunggu giliran dari teman	
	a. Kurang 30 detik bergerak dan istirahat lebih 3 menit menunggu	60
	b. 30-60 detik bergerak dan istirahat lebih dari 5 menit tunggu giliran	13
	c. Bergerak lebih dari 1 menit tetapi hanya 1 kali dilakukan	0
	d. Bergerak lebih dari 1 menit dan dilakukan beberapa kali pengulangan	3
24.	Ketika berolahraga waktu yang anda gunakan	
	a. Kurang dari 10 menit tetapi dilakukan berulang-ulang	49
	b. Setiap 10 menit istirahat tetapi dilakukan berulang-ulang	6
25.	Total lama berlatih/aktifitas fisik/olahraga	
	a. Maksimum 10 mnt	40
	b. 10 – 30 mnt	27
	c. 30 – 60 mnt	11
	d. 60 menit lebih	1
26.	Aktivitas fisik/olahraga yang anda lakukan	
	a. Jogging secara kontinyu	3
	b. Jalan	48
	c. Jalan dan jogging selang-seling	15
27.	Aktivitas lainnya	
	a. Senam aerobic	1
	b. Latihan beban disanggar kebugaran	1
	c. Bersepeda	63
28.	Apakah anda juga berlatih	
	a. Daya than jantung-paru	0
	b. Daya than otot	4

	c. Kekuatan otot	9
	d. Kelentukann	0
	e. Peregangann	15
29.	Apakah anda juga melakukan latihan cabang olahraga	
	a. Menggunakan raket	16
	b. Menggunakan bola besar	44
	c. Di air	0
	d. Di dalam ruangan	0
	e. Di luar ruangan	1
30.	Apakah anda berolahraga di sekolah/luar sekolah secara	
	a. Sendirian	12
	b. Bersama 2-4 orang teman	14
	c. Berkelompok lebih 4 orang	49
31.	Apakah anda lebih menyukai jenis olahraga	
	a. Di dalam ruangan	23
	b. Di luar ruangan	24
	c. Di alam bebas	4
	d. Di perairan terbuka	0
	e. Di kolam renang	0
	f. Tradisional	16
32.	Apakah anda seorang atlit cabang olahraga	
	a. Ya	2
	b. Tidak	76
33.	Jika ya, sebutkan cabang olahraganya	
	a. Sepakbola	1
	b. Futsal	0
	c. Bulutangkis	0
	d. Voli	0



	e. Takraw	0
	f. Basket	0
	g. Karate	0
	h. Silat	1
	i. Taekwondo	0
	j. Renang	0
	k. Lainnya.....	76
34.	Jika anda atlit, prestasi apa saja yang pernah dicapai, sebutkan	
	a. Juara tingkat kabupaten	0
	b. Juara tingkat Provinsi	0
	c. Juara tingkat Nasional	0
	d. Juara tingkat Internasional	0
	e. Lainnya. ....	78

**PEMBAHASAN**

Kesegaran jasmani sangat berpengaruh kepada siswa saat mengikuti pelajaran khususnya pada mata pelajaran PJOK. orang yang bugar dan sehat akan mudah menerima pelajaran serta menerapkannya. Sedangkan peserta didik yang tingkat kebuggaran rendah akan sulit menerima pelajaran yang di berikan. erat kaitannya dengan kondisi tubuh siswa, jika kebuggaran baik, kemungkinan besar kondisi tubuh siswa juga bagus , bagi manusia, al ag sagat di hindari yaitu sakit, maka dengan kondisi tubuh bagus maka dapat terhindar dari sakit. Hasil analisis tingkat kebuggaran jasmani peserta didik yang ada di SMPN 1 Mekarsari tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil dari TKJI maupun dari hasil mengisi Kuisisioner dan dokumentasi. Berdasarkan nilai yang didapat bisa simpulkan kebuggaran jasmani peserta secara keseluruhan dalam klasifikasi “**KURANG**”.

Dari analisis hasil TKJI yang klasifikasi “Sedang” ternyata pada pertanyaan kuisisioner bayak peserta didik yang menjawab frekuensi dalam berolahraga dua sampai tiga kali dalam satu minggu, dalam pernyataan tersebut bahwa peserta didik sudah mencukupi frekuensi aktivitas fisik kebuggaran jasmani yang telah ditentukan. Dari analisis hasil TKJI yang klasifikasi”Baik” ada sebanyak dua orang, pada pertanyaan kuisisioner mereka melaksanakan aktivitas fisik dalam satu minggu mecapai 3-5 kali hingga dan 4-5 kali, sehingga sudah sangat mencukupi frekuensi aktivitas fisik sehingga peserta didik mempunyai klasifikasi yang baik. Sedangkan dalam hasil TKJI yang klasifikasi”Sangat Baik” tidak ada peserata didik yang mencapai klasifikasi sangat baik.

Dari analisis hasil TKJI yang klasifikasinya “Kurang” ternyata pada pertanyaan kuisisioner bayak peserta didik yang menjawab frekuensi dalam berolahraga tidak teratur dimana mau dan satu sampai dua hari melaksanakan aktivitas olahraga. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pesera didik masih belum mencapai frekuensi aktivitas fisik kebuggaran jasmani yang telah ditentukan untuk dapat mencapai kebuggaran jasmani karena minimal melaksanakan olahraga tiga kali dalam satu minggu atau lebih.

Dari analisis hasil TKJI yang klasifikasi “Sedang” ternyata pada pertanyaan kuisisioner bayak peserta didik yang menjawab frekuensi dalam berolahraga dua sampai tiga kali dalam satu minggu, dalam pernyataan tersebut bahwa peserta didik sudah mencukupi frekuensi aktivitas fisik kebuggaran jasmani yang telah ditentukan. Frekuensi kegiatan dilakukan dalam seminggu yang menjawab satu kali dalam satu minggu sebanyak 77 peserta didik, dan ada 2 peserta didik yang menjawab 2 kali. Maka dapat disimpulkan bahwa frekuensi peserta didik disekolah selama

mengikuti pembelajaran PJOK dan ekstra kurikuler sebanyak 2 kali dalam satu minggu, hal ini dapat dipahami bahwa frekuensi aktivitas fisik peserta didik belum mencukupi tiore frekuensi kebugaran, dari hasil

Faktor yang di lihat mempengaruhi aktivitas fisik siswa diantaranya seperti intensitas latihan, waktu lamanya berlatih, tipe atau jenis latihan yang di lakukan, selain itu kurangnya minat terhadap aktivitas fisik olahraga, faktor lingkungan di sekolah maupun di luar, kemajuan teknologi sekarang banyak peserta didik hanya bermain game. Ada beberapa siswa yang tingkat kebugaran baik adalah siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran olahraga di sekolah, ekstrakurikuler di sekolah, organisasi olahraga atau club yang sering melakukan kegiatan di luar jam sekolah.

## KESIMPULAN

Beraskan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan maka dapat di simpulkan dari test kebugaran jasmani indonesia (TKJI) di analisis melalui kuiseuner kebugaran jasmani FITT dari aspek frekuensi aktivitas fisik peserta didik di SMPN 1 Mekarsari usia 13-15 tahun pada ajaran 2021/2022 belum mencukupi teori frekuensi kebugaran yaitu antaranya 1-2 kali dalam satu minggu dalam melakukan aktivitas fisik. Seharusnya 3-5 kali dalam 1 minggu. Tingkat kebugaran jasmani peserta didik adalah klasifikasi “KURANG” dengan melihat hasil TKJI dan kuisioner peserta didik SMPN 1 MEKARSARI.

## SARAN

Dari hasil yang di dapat penelitian ini maka peneliti meyarankan kepada:

1. Bagi guru agar menjadikan penelitian ini tolak ukur dari keadaan siswa, sehingga dihaapkan pembinaan dalam pembelajaran PJOK ataupun ekstrakurikuler menjadi baik lagi.
2. Bagi siswa dapat melakukan aktivitas fisik olahraga minimal sebanyak 3 sampai 5 kali dalam seminggu yang dapat di lakukan di sekolah ataupun di luar.
3. Bagi sekolah mewajibkan seluruh peserta didik/siswa untuk mengikuti kegiatan keolahragaan seperti pembelajaran PJOK maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah agar mereka dapat selalu aktif dalam berolahraga
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subyek yang lain, baik dengan kuantitas maupun tingkat kualitas. dan untuk bahan perbandingan sederhana untuk peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian dengan kajian dan aspek yang sama untuk masa yang akan mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustavian, M. I. A. (2013). Perbedaan Bersepeda Dan Berjalan Kaki Ke Sekolah Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 01.
- MASRUL, M. (2019). SURVEI TINGKAT KEBUGARAN JASMANI PESERTA DIDIK SMP LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2).
- Irianto, T. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Multilateral*, 13(1), 58–61.
- Widiastuti, W. (2019). Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani [Overcoming Facilities Limitations Affecting Physical Education Learning Activities]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 140.
- Saputra, E. (2020). Korelasi Intensitas Latihan (FITT), Kapasitas Vital Paru, dan Respon Daya Tahan Kardiorespirasi dengan Kemampuan Daya Tahan Renang Gaya Dada. *Skripsi*.
- Oktaviani, N. A., & Wibowo, S. (2021). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa SMP Negeri di Madiun. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 7–18.

Palar, C. M., Wongkar, D., & Ticoalu, S. H. R. (2015). Manfaat Latihan Olahraga Aerobik Terhadap Kebugaran Fisik Manusia. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7127>

Qoulby, G. A., & Alnedral. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Di Kelas XII Sma Negeri 1 Batusangkar Dilihat Dari Sudut Perencanaan, Proses, Dan Evaluasi. *Jurnal Patriot*, 2(1).